

ABSTRAK

Anak yang mengalami hospitalisasi akan terganggu pola tidurnya, kualitas tidur yang tidak baik akan mempengaruhi proses penyembuhan. Cara untuk meningkatkan kualitas tidur salah satunya dengan terapi bercerita. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh terapi bercerita pada anak prasekolah yang mengalami hospitalisasi dengan masalah keperawatan gangguan pola tidur di ruang Madinah RSI A.Yani Surabaya.

Desain penelitian ini menggunakan metode kasus asuhan keperawatan. Subjek penelitian 2 pasien dengan masalah keperawatan gangguan pola tidur yang mengalami hospitalisasi. Pengumpulan data dilakukan pada 10-12 Juli 2021 meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, evaluasi, dengan menggunakan teknik wawancara, observasi serta menggunakan kuisioner CSHQ.

Hasil penelitian penerapan terapi bercerita selama 3 hari dengan durasi 15 menit dapat memperbaiki gangguan pola tidur, didapatkan hasil bahwa sebelum diberikan terapi An.R mengalami gangguan pola tidur kurang (44) dan An.A mengalami gangguan pola cukup (47) sedangkan setelah diberikan terapi kualitas tidur berubah menjadi baik dengan nilai An.R 64 dan An.A 61 ditandai dengan tidak ada kesulitan untuk tidur, tidak terbangun pada malam hari, tidur lebih nyenyak, tenang dan tidak menangis. Namun terapi bercerita tidak dianjurkan untuk gangguan pola tidur dalam skala berat lebih disarankan menjalankan tindakan kolaborasi dengan terapi farmakologi.

Simpulan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terapi bercerita efektif dalam memperbaiki gangguan pola tidur anak prasekolah yang mengalami hospitalisasi, sehingga diharapkan dapat diterapkan dirumah sakit sebagai salah satu upaya untuk memperbaiki gangguan pola tidur pada anak prasekolah yang mengalami hospitalisasi.

Kata kunci : Hospitalisasi, Gangguan pola tidur, Anak Prasekolah